

ABSTRACT

ANALYSIS OF PRIMARY BALANCE IN INDONESIA PERIOD 1977-2014

By

DEWI RIZKIANA

The main purpose of this research was to know the condition of primary balance in Indonesia and to analyze the effect of interest payment and repayment of government debt, inflation, exchange rate, price of world oil and Gross Domestic Product (GDP) on the primary balance in Indonesia. The data used are covering the period 1977-2014 sourced from Indonesian Financial Statistic issued by Bank Indonesia, Central Government Debt Issued by Directorate General of Debt Management, Ministry of finance, World Bank, Statistic Indonesia and U.S. Energi Information Administration. This research used liquidity ratio measurement approach to measure the primary balance and Error Correction Model (ECM) approach to estimate the effect of interest payment and repayment of government debt, inflation, exchange rate, price of world oil and Gross Domestic Product (GDP) on the primary balance in Indonesia. Based on the result of liquidity ratio measurement, it shows that primary balance has been fulfilled to Indonesian budget. It relates with ration trend about 0-1%, so it can be concluded that the continuance of primary balance is in stable condition, but it trend to decrease. Besides, interest payment and repayment of government debt un-constantly influence toward primary balance. That relationship shows the interest have payment and installment payable in negative way and increase, while the acceleration is more decrease toward the primary balance. Then, exchange rate, the price of world oil, and Gross Domestic Product (GDP) teorifically have significant influence toward primary balance, the other than inflation, teorifically and statistically do not have significant influence toward primary balance.

Keywords: primary balance, the liquidity ratio of the primary balance, interest payments and repayments of government debt, cointegration, *error correction model* (ECM).

ABSTRAK

ANALISIS KESEIMBANGAN PRIMER DI INDONESIA PERIODE 1977-2014

Oleh

DEWI RIZKIANA

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keseimbangan primer di Indonesia dan menganalisis hubungan pembayaran bunga dan cicilan utang pemerintah, inflasi, harga minyak dunia dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap keseimbangan primer di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder time series yang diperoleh dari Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI) yang diterbitkan Bank Indonesia, World Bank, Badan Pusat Statistik (BPS) dan Departemen Energi Amerika Serikat (U.S. *Energi Information Administration*), dengan rentang waktu tahun 1977-2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengukuran rasio likuiditas untuk mengukur keseimbangan primer dan pendekatan *Error Correction Model* (ECM) untuk estimasi hubungan pembayaran bunga dan cicilan utang pemerintah, inflasi, harga minyak dunia dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap keseimbangan primer. Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas menunjukkan bahwa keseimbangan primer telah mampu mencukupi ketahanan anggaran Indonesia, hal tersebut berkaitan dengan tren rasio yang masih berkisar 0-1% sehingga dapat disimpulkan keberlanjutan keseimbangan primer dalam keadaan stabil namun masih dalam kecenderungan yang menurun. Selain itu, pembayaran bunga dan cicilan utang pemerintah berpengaruh terhadap keseimbangan primer secara tidak konstan (non-linear). Hubungan tersebut menunjukkan bahwa pembayaran bunga dan cicilan utang secara negatif dan kemudian meningkat namun dengan percepatan yang semakin menurun terhadap keseimbangan primer. Disamping itu, nilai tukar, harga minyak dunia, dan Produk Domestik Bruto berpengaruh signifikan secara teori terhadap keseimbangan primer namun, inflasi tidak signifikan secara teori maupun statistik terhadap keseimbangan primer.

Kata Kunci: Keseimbangan primer, rasio likuiditas keseimbangan primer, pembayaran bunga dan cicilan utang pemerintah, kointegrasi, *Error Correction Model* (ECM).